

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel (H Timotius, 2017 : 67). Peneliti menggunakan pendekatan asosiatif karena pertanyaan dalam penelitian ini bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel, kemudian metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial dijabarkan ke dalam beberapa komponen masalah, variabel, dan indikator. Setiap variabel yang ditentukan diukur dengan memberikan simbol-simbol angka yang berbeda-beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut. Dengan menggunakan simbol-simbol angka tersebut, teknik perhitungan secara kuantitatif matematik dapat dilakukan sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum di dalam suatu parameter (Bi Rahmani, 2016 : 45).

Selain itu metode penelitian kuantitatif dikatakan juga sebagai metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial dijabarkan ke dalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator. Setiap variabel yang ditentukan diukur dengan memberikan simbol-simbol angka yang berbeda-beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut. Dengan menggunakan simbol-simbol angka tersebut, teknik perhitungan secara kuantitatif matematik dapat dilakukan sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum di dalam suatu parameter (Bi Rahmani, 2016 : 48). Tujuan utama dari metodologi ini yaitu untuk menjelaskan suatu masalah tetapi menghasilkan generalisasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2022 s/d selesai. Berikut ini tabel waktu penelitian.

Tabel 3.1

Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2022	2023						2024
		Des	Jan	Mei	Jun	Jul	Agust	Des	Jan
1	Pengajuan Judul Skripsi	■							
2	Pengerjaan Proposal Skripsi		■						
3	Bimbingan Proposal Skripsi		■	■					
4	Seminar Proposal				■				
5	Penelitian				■	■			
6	Bimbingan Skripsi						■	■	
7	Sidang Munaqasah								■

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Bi Rahmani, 2016 : 50). Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor Industri dasar dan kimia yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020. Adapun jumlah perusahaan manufaktur berdasarkan *factbook* BEI tahun 2018-2020 yaitu sebanyak 40 perusahaan. Berikut ini adalah daftar populasinya.

Tabel 3.2

Daftar Populasi

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	CAKK	Cahaya Putra Asa Keramik Tbk
2	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
3	DLTA	Delta Djakarta Tbk
4	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
5	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
6	GGRM	Gudang Garam Tbk
7	ALAKASA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	BETON	Sekar Bumi Tbk.
9	SEKAR BUMI	Betonjaya Manunggal Tbk
10	WILMAR	Alakasa Industrindo Tbk
11	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. S
12	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk. S
13	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.S
14	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk. S
15	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk. S
16	WTON	Wijaya Karya Beton. S
17	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk. S
18	ARNA	Arwana Citramulia Tbk. S
19	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri Tbk. S
20	KIAS	Keramik Indonesia Asosiasi Tbk. S
21	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk. S
22	MLIA	Mulia Industrindo. Tbk S
23	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk S

24	AGII	Aneka Gas Idustri Tbk. S
25	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk.
26	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk.
27	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk. S
28	CTBN	Citra Tubindo Tbk. S
29	GDST	Gunawan Dianjaya Stell Tbk. S
30	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk. S
31	ISSP	Stell Pipe Industry Of Indonesia Tbk
32	JKSW	Jakarta Kyoei Stell Works Tbk. S
33	JPRS	Jaya Pari SteelTbk. S
34	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk
35	LION	Lion Metal Works Tbk. S
36	LMSH	Lionmes Prima Tbk. S
37	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.
38	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk. S
39	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk S
40	ADMG	Policem Indonesia Tbk. S

Sumber : Bursa Efek Indonesia

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling. Di sini sampel harus benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi (Hardani et al., 2020).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2018 sampai dengan 2022. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *non probability sampling* yang dalam hal ini adalah metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2018-2022.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan selama periode penelitian dan menyertakan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen.
3. Mata uang yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

Tabel 3.2

Proses Pengambilan Sampel

No	Nama Perusahaan	Laporan Keuangan					Status Perusahaan					Mata Uang	Data Perusahaan	Keterangan
		18	19	20	21	22	18	19	20	21	22			
1	Cahaya Putra Asa Keramik Tbk	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Rp	Lengkap	Sampel
2	Goodyear Indonesia Tbk	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Rp	Lengkap	Sampel
3	Delta Djakarta Tbk	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Rp	Lengkap	Sampel
4	Arwana Citramulia Tbk	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Rp	Lengkap	Sampel
5	Malindo Feedmill Tbk	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Rp	Lengkap	Sampel
6	Gudang Garam Tbk	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Rp	Lengkap	Sampel
7	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Rp	Lengkap	Sampel
8	Sekar Bumi Tbk.	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Rp	Lengkap	Sampel
9	Betonjaya Manunggal Tbk	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Rp	Lengkap	Sampel
10	Alakasa Industrindo Tbk	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Rp	Lengkap	Sampel
11	Indocement Tunggul	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Rp	-	-

No	Nama Perusahaan	Laporan Keuangan					Status Perusahaan					Mata Uang	Data Perusahaan	Keterangan	
		18	19	20	21	22	18	19	20	21	22				
	Prakarsa Tbk. S														
12	Semen Baturaja (Persero) Tbk. S	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Rp	-	-	
13	Solusi Bangun Indonesia Tbk.S	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Rp	Lengkap	Sampel	
14	Semen Indonesia (Persero) Tbk. S	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Rp	Lengkap	Sampel	
15	Waskita Beton Precast Tbk. S	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Rp	-	-	
16	Wijaya Karya Beton. S	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Rp	Lengkap	Sampel	
17	Asahimas Flat Glass Tbk. S	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Rp	-	-	
18	Arwana Citramulia Tbk. S	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Rp	-	-	
19	Intikeramik Alamasri Industri Tbk. S	-	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Rp	-	-	
20	Keramik Indonesia Asosiasi Tbk. S	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Rp	Lengkap	Sampel	
21	Mark Dynamics Indonesia Tbk. S	-	v	v	v	v	-	v	v	v	v	Rp	-	-	

No	Nama Perusahaan	Laporan Keuangan					Status Perusahaan					Mata Uang	Data Perusahaan	Keterangan
		18	19	20	21	22	18	19	20	21	22			
22	Mulia Industrindo. Tbk S	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Rp	Lengkap	Sampel
23	Surya Toto Indonesia Tbk S	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Rp	-	-
24	Aneka Gas Industri Tbk. S	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Rp	-	-
25	Alumindo Light Metal Industry Tbk.	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Rp	-	-
26	Saranacental Bajatama Tbk.	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Rp	-	-
27	Betonjaya Manunggal Tbk. S	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Rp	-	-
28	Citra Tubindo Tbk. S	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	USD	-	-
29	Gunawan Dianjaya Stell Tbk. S	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Rp	-	-
30	Indal Aluminium Industry Tbk. S	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Rp	-	-
31	Stell Pipe Industry Of Indonesia Tbk	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Rp	-	-
32	Jakarta Kyoei Stell Works Tbk. S	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Rp	-	-
33	Jaya Pari SteelTbk. S	v	v	-	-	v	v	v	v	-	v	Rp	-	-
34	Krakatau Steel	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	USD	-	-

No	Nama Perusahaan	Laporan Keuangan					Status Perusahaan					Mata Uang	Data Perusahaan	Keterangan	
		18	19	20	21	22	18	19	20	21	22				
	(Persero) Tbk														
35	Lion Metal Works Tbk. S	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Rp	-	-	
36	Lionmes Prima Tbk. S	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Rp	-	-	
37	Pelat Timah Nusantara Tbk.	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	USD	-	-	
38	Pelangi Indah Canindo Tbk. S	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Rp	-	-	
39	Tembaga Mulia Semanan Tbk S	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	USD	-	-	
40	Polichem Indonesia Tbk. S	-	v	v	v	v	-	v	v	v	v	USD	-	-	

Sumber : Data Sekunder diolah (2023)

Tabel 3.3

Kriteria Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.	40
2	Perusahaan yang delisting dari BEI tahun 2018.	(2)
3	Perusahaan yang delisting dari BEI tahun 2019.	(0)
4	Perusahaan yang delisting dari BEI tahun 2020.	(0)
5	Perusahaan yang delisting dari BEI tahun 2021.	(1)
6	Laporan Keuangan Yang Tidak Tersedia	(5)
7	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangannya.	(5)
8	Perusahaan yang tidak menampilkan data lengkap	(25)
	Total Jumlah Sampel	15

Sumber : Data Sekunder diolah (2023)

Berdasarkan kriteria sampel tersebut, maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	CAKK	Cahaya Putra Asa Keramik Tbk
2	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
3	DLTA	Delta Djakarta Tbk
4	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
5	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
6	GGRM	Gudang Garam Tbk
7	ALAKASA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	BETON	Sekar Bumi Tbk.
9	SEKAR BUMI	Betonjaya Manunggal Tbk
10	WILMAR	Alakasa Industrindo Tbk
11	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.S
12	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk. S
13	WTON	Wijaya Karya Beton. S
14	KIAS	Keramik Indonesia Asosiasi Tbk. S
15	MLIA	Mulia Industrindo. Tbk S

Sumber : Data Sekunder diolah (2023)

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Hardani et al., 2020 : 87). Data operasional yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder, karena menggunakan data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2018-2022 yang menjadi sampel penelitian.

2. Sumber Data

Jenis data yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini Itu adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak secara langsung memberikan data Pengumpul data, tetapi melalui orang lain atau melalui dokumen (Bi Rahmani, 2016 : 37). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Laporan keuangan yang diterbitkan langsung oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2018-2022. yang

dijadikan sampel penelitian dan data yang dipublikasikan pada website www.idx.co.id. Serta data yang digunakan ini adalah data panel. Data panel merupakan gabungan antara data lintas waktu (*time series*) dan data lintas individu (*cross section*), dimana unit cross section yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Analisis data panel digunakan untuk mengamati hubungan antara satu variabel terikat (*dependent variable*) dengan satu atau lebih variabel bebas (*independent variable*).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Kepustakaan

Penelitian ini melihat pada dokumentasi, jurnal, artikel serta hasil laporan penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

2. Teknik Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain yang memiliki keterkaitan dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan yang bersumber langsung dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang dijadikan sampel penelitian periode 2018-2022.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penjelasan mengenai cara-cara tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur (mengoperasionalkan) *construct* menjadi variabel peneliti yang dapat dituju (Suryani, 2015 : 231). Variabel penelitian adalah suatu sifat yang dapat memiliki berbagai macam nilai. Kalau diekspresikan secara berlebihan, variabel adalah sesuatu yang bervariasi. Variabel biasanya diekspresikan dalam bentuk simbol/lambang (umumnya digunakan simbol x dan y) yang padanya dilekatkan bilangan atau nilai (Bi Rahmani, 2016 : 193). Ada dua macam variabel dalam penelitian ini, yaitu.

Ada dua macam variabel dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen (*dependent variables*) atau variabel terikat merupakan jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel ini secara matematis disimbolkan dengan huruf *y*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Revaluasi Aset Tetap (Y).

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen (*independent variables*) disebut juga dengan variabel bebas merupakan jenis variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel dependen yang diduga sebagai akibatnya. Variabel ini secara matematis disimbolkan dengan huruf *x*. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang tergolong dalam variabel independen yaitu Intensitas Aset Tetap (X1), *Leverage* (X2), dan Likuiditas (X3).

Definisi operasional variabel penelitian dijelaskan pada tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Revaluasi Aset Tetap (Y)	Penilaian kembali terhadap aset tetap.	Diukur dengan natural logaritma dari total nilai revaluasi	Rasio
2	Intensitas Aset Tetap (X1)	Proporsi aset perusahaan yang terdiri dari aset tetap. Intensitas aset tetap dapat menggambarkan ekspektasi kas yang dapat diterima dari transaksi aset tersebut.	Intensitas Aset Tetap $= \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
3	<i>Leverage</i> (X2)	Seluruh asset perusahaan dan risiko keuangan yang	$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

		akan menjadi beban perusahaan dimasa mendatang yang pada akhirnya akan mempengaruhi pendapatan.		
4	Likuiditas (X3)	Kemampuan aset untuk cepat dijual atau berubah menjadi uang tunai.	Rasio Lancar (<i>current ratio</i>) = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio

G. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan adalah analisis regresi berganda, karena membahas tentang tiga buah variabel independen dan satu buah variabel dependen. Untuk mendukung hasil dan akurasi penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program E-Views Versi 12.

1. Uji Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan model penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Dengan analisis deskriptif, dimungkinkan untuk melakukan hubungan antar variabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal (Syafina, 2019 : 57). Penelitian ini menjabarkan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari setiap variabel.

2. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Menurut Gujarati (2013) ada tiga model untuk meregresikan data, yaitu *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*.

a. *Common Effect Model*

Common Effect Model (CEM) adalah model regresi data panel yang menggabungkan data time series dan cross section dengan pendekatan kuadrat paling

kecil dan dapat menggunakan metode pooled least square. Asumsi common effect model ini adalah :

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

α = Konstanta

X = Variabel Independen

i = *Cross Section*

t = *Time Series*

e = Faktor Gangguan

b. *Fixed Effect Model*

Fixed effect model adalah model regresi data panel yang memiliki efek berbeda antar individu dan individu merupakan parameter yang tidak diketahui dan dapat diestimasi melalui teknik *least square dummy*. Asumsi *fixed effect model* adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{it} + \beta_2 X_{it} + \beta_3 X_{it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X = Variabel Independen

i = *Cross Section*

t = *Time Series*

e = Faktor Gangguan

c. *Random Effect Model*

Random effect model adalah model regresi data panel yang memiliki perbedaan dengan fixed effect model, pemakaian random effect model mampu menghemat

pemakaian derajat kebebasan sehingga estimasi lebih efisien. *Random effect model* menggunakan *generalized least square* sebagai pendugaan parameter. Asumsi *random effect model* adalah sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{it} + \beta_2 X_{it} + \beta_3 X_{it} + \dots + \beta_n X_{it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y	= Variabel Dependen
a	= Konstanta
β	= Koefisien Regresi
X	= Variabel Independen
i	= <i>Cross Section</i>
t	= <i>Time Series</i>
e	= Faktor Gangguan

Dalam analisis data panel menggunakan uji *chouw*, uji *hausman*, dan uji *multiplier*. Uji *Chow* dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perubahan struktural yang di dalam regresi dengan menggunakan uji statistik F3. Uji *Hausman* dilakukan untuk melihat ada tidaknya masalah simultan di dalam sebuah persamaan dengan melihat apakah variabel endogen berhubungan dengan variabel gangguan.

a. Uji Chow

Dalam melakukan pengambilan keputusan atau hipotesis dalam uji *chouw* dapat dilakukan melalui uji statistik F dan uji *log likelihood ratio* atau uji LR. Dengan kriteria pengujian, H_a ditolak apabila nilai profitabilitas *cross section chi-square* $> 0,05$ maka penelitian ini akan menggunakan *common effect model*. H_a diterima apabila nilai profitabilitas *cross section chi-square* $< 0,05$ maka penelitian akan menggunakan *fixed effect model* dan dilanjutkan uji *hausman*.

b. Uji Hausman

Hausman test adalah pengujian statistik sebagai dasar pertimbangan dalam memilih apakah menggunakan FEM atau REM jika nilai statistik Hausman hasil pengujian lebih besar dari 0,05 maka cukup bukti untuk melakukan penolakan terhadap H_0 sehingga model yang digunakan adalah FEM begitu juga sebaliknya.

3. Uji Analisis Regresi Data Panel

Data panel merupakan gabungan antara data lintas waktu (*time series*) dan data lintas individu (*cross section*), dimana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Analisis data panel digunakan untuk mengamati hubungan antara satu variabel terikat (*dependent variable*) dengan satu atau lebih variabel bebas (*independent variable*). Rumus persamaan regresi yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

a	= Konstanta
X_1	= Intensitas Aset Tetap
X_2	= <i>Leverage</i>
X_3	= Likuiditas
Y	= Revaluasi Aset Tetap
b_1, b_2, b_3	= Koefisien regresi untuk $X_1, X_2,$ dan X_3
e	= Faktor Gangguan

4. Uji Asumsi Klasik

Asumsi Klasik adalah uji statistik untuk mengukur sejauh mana sebuah model regresi dapat disebut sebagai model yang baik. Model regresi disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi-asumsi klasik yaitu multikolinieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan normalitas (Bi Rahmani, 2016 : 50). Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model estimasi telah memenuhi kriteria ekonometrika, dalam arti tidak terjadi penyimpangan yang cukup serius dari asumsi-asumsi yang harus dipenuhi dalam

metode *Ordinary Least Square* (OLS). Setidaknya terdapat tiga uji asumsi yang harus dilakukan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi data panel variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam uji ini, pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah :

- 1) Jika nilai Probabilitas $> 0,05$ maka distribusi normal, dan
- 2) Jika nilai Probabilitas $< 0,05$ maka distribusi tidak normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terbentuk adanya korelasi tinggi atau sempurna antar variabel bebas (independen). Jika ditemukan ada hubungan korelasi yang tinggi antar variabel bebas maka dapat dinyatakan adanya gejala multikolinear pada penelitian. Regresi yang baik dari uji multikolinearitas dapat dilihat bahwa nilai korelasinya adalah harus lebih kecil dari 0,90 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas pada variabel penelitian tersebut (Syafina, 2019 : 61).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Dengan melihat nilai prob variabel independen harus lebih besar $> 0,05$, maka data terbebas dari masalah heteroskedastisitas (Bi Rahmani, 2016 : 63)

5. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut (Syafina, 2018 : 78). Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat (Syafina, 2018 : 79). Uji hipotesis terdiri dari beberapa uji yaitu sebagai berikut :

c. Uji t (Uji Parsial)

Uji t atau lebih dikenal dengan sebutan uji parsial adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual atau parsial dapat menerangkan variasi variabel terikat (Syafina, 2018 : 80). Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji t adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai Sig. $t < \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai t hitung $< t$ tabel dan nilai Sig. $t > \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

d. Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau lebih dikenal dengan uji simultan adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Syafina, 2018 : 81). Langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji F adalah :

- 1) Jika F dihitung $> F$ tabel dan nilai Sig. $F < \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai $Sig. F > \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Rumus F Tabel : (Sahid Raharjo, 2018)

$$F_{tabel} = F(k : n-k)$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

k : jumlah variabel X

e. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinan (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinan adalah diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas (Syafina, 2018 : 82).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN